

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI SEBAGAI MEDIA
PENGENALAN BUAH TROPIS INDONESIA UNTUK USIA 6-12
TAHUN**

**Arjuna Bangsawan,¹
Benny Rahmawan Noviadji,²
Robin Loadijaya.³**

*Institut Informatika Indonesia, Surabaya
arjuna@ikado.ac.id*

Abstrak

Buah tropis merupakan buah yang tumbuh di iklim tropis atau di daerah khatulistiwa. Indonesia memiliki ragam jenis buah tropis yang lezat dan bermanfaat, namun sebagian besar buah tersebut diekspor ke luar negeri. Hanya sebagian kecil orang yang mengenal dan mengonsumsi buah tropis termasuk anak-anak dalam usia pertumbuhannya, bahkan anak-anak lebih suka mengonsumsi jajanan yang dijual di sekolah. Pentingnya edukasi tentang pengenalan buah-buahan khususnya buah tropis dan manfaatnya sangat diperlukan bagi pemenuhan gizi dan pertumbuhan anak. Perancangan ini menggunakan Metode penelitian kualitatif (wawancara) dengan dokter umum dan dokter ahli gizi, serta beberapa sumber lain seperti buku, jurnal dan internet. Metode perancangan yang digunakan terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap *preproduction planning*, tahap perancangan konsep, tahap *production*, tahap final. Pada media utama memiliki dua seri buku ilustrasi yang berjudul “Mengenal Buah Tropis dan Manfaatnya”, seri pertama membahas buah tropis yang mudah ditemui dan seri kedua membahas buah tropis yang jarang ditemui, dengan masing-masing 20 jenis buah, serta pembuatan media pendukung untuk menunjang media utama. perancangan ini bertujuan agar anak dapat mengenal buah tropis di Indonesia dan sebagai media pembelajaran yang atraktif bagi anak usia 6-12 tahun, diharapkan dapat menarik perhatian pembaca dan pembaca dapat memahami buah tropis yang ada di Indonesia.

Kata kunci: Buah Tropis, Buku Ilustrasi. Anak Usia 6-12 Tahun.

Abstract

Tropical fruit is a fruit that grows in a tropical climate or in the equator. Indonesia has a variety of delicious and useful tropical fruits, but most of these fruits are exported abroad. Only a small number of people know and consume tropical fruit, including children in their growing age, even children prefer to consume snacks sold at school. The importance of education about the introduction of fruits, especially tropical fruits and their benefits, is very necessary for the fulfillment of nutrition and child growth. This design uses qualitative research methods (interviews) with general practitioners and nutritionists, as well as several other sources such as books, journals and the internet. The design method used consists of four stages, namely the preproduction planning stage, the concept design stage, the production stage, and the final stage. The main media has two series of illustrated books entitled "Knowing Tropical Fruits and Their Benefits", the first series discusses tropical fruits that are easily found and the second series discusses tropical fruits that are rarely found, with 20 types of fruit each, as well as the creation of supporting media to support mainstream media. This design aims so that children can get to know tropical fruits in Indonesia and as an attractive learning medium for children aged 6-12 years, is expected to attract the attention of readers and readers can understand tropical fruits in Indonesia.

Keyword: *Tropical Fruit, Illustration Book. Children Age 6-12 Years.*

PENDAHULUAN

Buah merupakan salah satu sumber makanan yang sudah dikenal oleh masyarakat setiap orang pasti sudah pernah mengonsumsi buah. Buah tropis merupakan buah yang hanya bisa ditemukan di daerah tropis hal itu jelas karena buah tropis hanya tumbuh di daerah khatulistiwa dan sulit tumbuh di daerah non-khatulistiwa, contohnya negara Indonesia yang memiliki banyak buah tropis yang lezat dan bermanfaat yang tidak kalah dengan buah impor. Sayangnya kini buah tropis Indonesia mulai kehilangan konsumennya kebanyakan buah tropis Indonesia diekspor ke luar negeri dan dikonsumsi

orang luar, dan sebaliknya Indonesia impor buah luar ke negaranya yang membuat melemahnya buah tropis Indonesia sendiri.

Karen Tambayong selaku ketua Komite Tetap Hortikultura Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, mengkritisi tingginya tingkat ketergantungan Indonesia akan buah impor. Akibatnya nilai transaksi dari buah impor mencapai lebih dari Rp. 21 triliun pada 2019 lalu. Seharusnya Indonesia mampu menyediakan buah untuk ekspor lebih. Selama ini kita terlena impor buah, sehingga pada tahun 2019 lalu nilai impor buah menjadi Rp. 21 triliun lebih (Sulaeman, 2020).

Fenomena terkait konsumsi buah juga terjadi di konsumen. Badan Pusat Statistik merilis hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susesnas) 2019. Susesnas sendiri dilakukan dengan melakukan survei di 514 kabupaten kota di 34 provinsi di Indonesia. Salah satu yang disurvei yakni terkait besaran rata-rata pengeluaran bulanan penduduk Indonesia untuk membeli kebutuhan buah dan sayuran. Mengutip data BPS, Selasa (15/12/2020), secara nasional konsumsi gabungan buah dan sayur sebesar 209,89 gram per kapita sehari. Jumlah ini masih jauh dari ambang batas yang ditetapkan WHO dan Kemenkes. WHO secara umum menganjurkan konsumsi sayuran dan buah-buahan untuk hidup sehat sejumlah 400 gram per orang per hari, yang terdiri dari 250 gram sayur dan 150 gram buah (Idris, 2020)

Menurut Aswatini dkk., (2008) menyatakan bahwa banyak produk jajanan disekolah yang tidak berbahan dasar buah ataupun sayur, seperti cilog, siomai, sosis, gorengan dan es (minuman) yang tidak menjamin gizi pada anak, dibandingkan dengan mengonsumsi buah yang disediakan dirumah anak-anak lebih suka mengonsumsi jajanan yang dijual di sekolahnya, pola dalam mengonsumsi buah juga sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman tentang manfaat buah itu sendiri. Anak usia sekolah dasar (6-12 tahun) merupakan masa dimana terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang baik, asupan makanan yang bergizi seimbang sangat penting untuk anak agar sehat dan aktif.

Sebagai suatu penanganannya media buku ilustrasi merupakan salah satu sarana untuk memberikan edukasi dan pengenalan jenis-jenis buah tropis Indonesia untuk anak usia 6-12 tahun, karena memiliki fungsi untuk menggantikan uraian secara verbal dan naratif dimana dapat menampilkan visual secara konkrit untuk mengarahkan pola pikir dan imajinasi pembaca, serta dapat menarik perhatian seseorang karena memberikan pandangan baru yang menggambarkan bentuk suatu objek. maka penggunaan media ilustrasi menjadi solusi yang baik untuk menginformasikan buah tropis untuk anak.

Gambar ilustrasi menggunakan teknik *vector* dengan model *realistic* memudahkan pembaca dalam menangkap informasi, dan dengan bentuk ini dapat menampilkan esensi dari bentuk aslinya serta pembaca dapat mengenali karakter buah yang sesuai dengan aslinya dengan tampilan visual yang lebih menarik dan media ilustrasi juga mampu meningkatkan imajinatif anak, serta tampilan visual yang atraktif untuk membangun minat baca anak.

KAJIAN TEORI

Pengertian Buah

Buah merupakan bagian tumbuhan yang berasal dari bunga. Buah adalah salah satu bagian dari sebuah tumbuhan yang memiliki daging serta dapat dikonsumsi menjadi makanan yang memiliki manfaat yang banyak bagi makhluk hidup. Buah biasanya membungkus biji, aneka bentuk dan rupa yang merupakan salah satu cara untuk tanaman berkembang biak. Buah tropis merupakan buah-buahan yang tumbuh di iklim panas atau tropis dengan suhu udara sekitar 20 derajat atau di daerah khatulistiwa.

Indonesia terletak di daerah tropis sehingga memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi dibandingkan daerah subtropis (iklim dengan suhu sedang) dan daerah kutub (iklim dengan suhu dingin), dan Indonesia memiliki beraneka ragam buah tropis yang seperti pisang, durian, salak, rambutan, dan sebagainya. Buah-buahan dibagi menjadi dua kelompok. Pertama, buah

musiman atau yang ada sepanjang tahun seperti pisang, pepaya, sirsak, nanas, salak, jambu biji, nangka, alpukat dan sebagainya. Kedua, buah musiman atau yang keberadaannya tergantung pada musim kemarau dan musim hujan seperti, jeruk, durian, duku, rambutan, mangga dan manggis (Yuliarti, 2008).

Konsumsi sayur dan buah berperan dalam menjaga dan mengendalikan tekanan darah, kadar gula dan kolesterol darah. Konsumsi sayur dan buah yang cukup juga mampu menurunkan risiko sulit buang air besar (sembelit) dan kegemukan. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi sayur dan buah yang cukup turut berperan dalam pencegahan penyakit tidak menular kronis (Kemenkes RI, 2014). Selain itu, kandungan vitamin dan mineral yang terdapat dalam buah dan sayur berfungsi sebagai zat pengatur untuk mencegah terjadinya defisiensi vitamin dan mencegah terjadinya berbagai gejala penyakit seperti sembelit, anemia, penurunan fungsi mata, penurunan sistem imun, dan mencegah munculnya senyawa radikal melalui antioksidan. Vitamin merupakan zat gizi mikro yang tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus diperoleh dari makanan. Sumber makanan yang tinggi akan vitamin adalah buah dan sayuran yang berwarna hijau, kuning, merah, oranye, coklat, ungu, dan lain-lain (Pakar Gizi Indonesia, 2017)

Teori Perkembangan anak

Pertumbuhan anak mulai dari bayi hingga anak-anak tumbuh dengan lebih cepat. Tumbuh dan perkembangan anak merupakan hal yang penting yang harus diperhatikan. Setiap fase perkembangan anak-anak mulai bayi hingga anak-anak seperti mulai bisa berjalan hingga mengucapkan kata-kata. Tumbuh kembang anak usia 6-12 tahun merupakan masa penting bagi anak karena pada usia 6-12 tahun anak mengalami pertumbuhan yang paling optimal, dan bila anak tidak menerima nutrisi yang cukup maka anak akan mengalami pertumbuhan yang tidak maksimal.

Sayur dan buar merupakan sumber zat gizi mikro yang sangat penting dalam proses metabolisme tubuh sebagai zat pengatur. Asupan zat gizi yang

penting untuk fungsi motorik meliputi energi, protein, besi dan seng. Beberapa hasil penelitian menggambarkan bahwa perkembangan motorik halus sangat berkaitan dengan status gizi anak. Gagal tumbuh yang terjadi akibat kurang gizi pada masa-masa emas akan berakibat buruk pada kehidupan berikutnya yang sulit diperbaiki (Tayong, 2016).

Teori Ilustrasi

Ilustrasi merupakan salah satu elemen yang penting sebagai daya tarik dalam perancangan buku. Kata ilustrasi dalam bahasa Inggris *illustration* yang artinya gambar yang menceritakan atau menjelaskan pada suatu cerita ataupun sebuah naskah tertulis. Dalam perkembangannya ilustrasi tidak hanya berguna sebagai sarana pendukung cerita saja namun dapat menjadi pengisi ataupun penghias ruang kosong. Sebagai contoh dalam majalah, koran, tabloid, dan lain-lain. Ilustrasi juga memiliki berbagai macam bentuk seperti karya seni sketsa, lukis, grafis, karikatur dan sering digunakan dalam image bitmap hingga karya foto (Soedarso, 2014).

Menurut KBBI buku merupakan lembar berjilid yang berisi tulisan atau kosong, buku merupakan buah pikiran seseorang yang berisi ilmu pengetahuan secara tertulis. Menurut Putra & Lakoro (2012) buku ilustrasi pada sebuah buku bertujuan untuk menerangkan atau menghiasi suatu cerita, tulisan, puisi, atau informasi tertulis lainnya. Dengan adanya visual diharapkan dapat mempermudah dalam memahami pesan yang ingin disampaikan. Pada dasarnya buku ilustrasi menampilkan visualisasi dari suatu tulisan baik dengan teknik drawing, lukisan, foto, atau teknik lainnya.

Teori Layout dan Warna

Layout merupakan tata letak elemen-elemen desain pada media tertentu guna untuk mendukung pesan yang dibawanya. Layout juga merupakan upaya untuk menentukan suatu tata letak yang sesuai dengan estetika suatu bidang yang disusun. (Setyawan, 2011). Prinsip layout terbagi

menjadi beberapa bagian yaitu : elemen teks, elemen visual dan invisible element.

Warna merupakan persepsi pertama seseorang yang menggambarkan suatu keadaan, contoh pada saat melihat keatas langit maka warna pertama yang terlihat adalah warna biru yang digambarkan melalui persepsi seseorang saat melihatnya. Warna juga menjadi daya tarik dalam suatu desain. Menurut Monica & Luzar (2011) Warna merupakan sebuah subjek yang menjadi salah satu hal yang terpenting dalam mempengaruhi daya tarik sebuah benda atau karya atau desain. Warna merupakan persepsi pertama seseorang yang menggambarkan suatu keadaan, contoh pada saat melihat keatas langit maka warna pertama yang terlihat adalah warna biru yang digambarkan melalui persepsi seseorang saat melihatnya. Aisyah (2017) menyatakan bahwa penggunaan warna cerah sangat disukai oleh anak-anak, dalam memilih baju, makanan, dan mainan anak-anak lebih menyukai warna-warna yang cerah dan mencolok. Pada saat anak memasuki masa pra sekolah saat anak mewarnai anak suka menggunakan warna-warna cerah seperti merah, kuning, biru, atau warna pelangi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif berupa wawancara dengan narasumber seorang dokter umum yang bernama Dr. Anang Pitoyo dan ahli gizi bernama Dr. L. Arif Firiandri Yulius (A.AN), Sp.GK dengan tujuan memperoleh informasi mengenai pentingnya buah-buahan bagi anak. Dr. Anang mengatakan bahwa sangat penting bagi anak untuk mengonsumsi buah, karena buah merupakan salah satu sumber gizi seperti karbohidrat, lemak, protein, garam/mineral, vitamin, dan air. Anak yang jarang mengonsumsi buah maka akan mengganggu kesehatan dan pertumbuhan sang anak. Selain itu Dr. Anang mengatakan anak-anak sekarang ini sedang tidak suka baca buku anak lebih suka melihat gambar-

gambar, media kreatif seperti buku ilustrasi akan sangat membantu untuk mengedukasi anak bahwa pentingnya buah bagi sang anak.

Selain melakukan wawancara juga dilakukan pengumpulan data dari hasil observasi serta sumber lainnya seperti sumber jurnal, buku, dan internet. Media utama yang digunakan dalam proses perancangan karya ini adalah buku ilustrasi. Adapun metode perancangan yang akan dilakukan dalam pembuatan buku ilustrasi antara lain:

1. Tahap 1: Tahap *Preproduction Planning*, merupakan tahap pengumpulan data terkait proses perancangan.
2. Tahap 2: Tahap Perancangan Konsep, merupakan proses proses sketsa dan layout pada buku.
3. Tahap 3: Tahap Production, merupakan proses digital dari sketsa yang sudah ditentukan dan pembuatan keseluruhan karya.
4. Tahap 4: Tahap final, tahap pencetakan hasil digital dan diolah menjadi buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan buku ilustrasi buah tropis Indonesia ditujukan untuk anak usia 6-12 tahun agar anak dapat mengenal buah tropis yang ada di Indonesia, diharapkan dengan adanya buku ilustrasi buah tropis ini dapat menjadi gambaran bagi anak untuk mengenal buah tropis yang ada di Indonesia. Media utama menggunakan media cetak yakni buku ilustrasi dengan dua seri buku, seri pertama membahas buah-buah tropis yang sering atau mudah ditemui, dan seri kedua membahas buah-buah tropis yang jarang atau sulit ditemui, berikut adalah proses desain media buku ilustrasi.

Logo

Dalam perancangan buku ilustrasi harus memiliki identitas yang jelas agar dapat dengan mudah diingat oleh anak-anak yang membaca buku

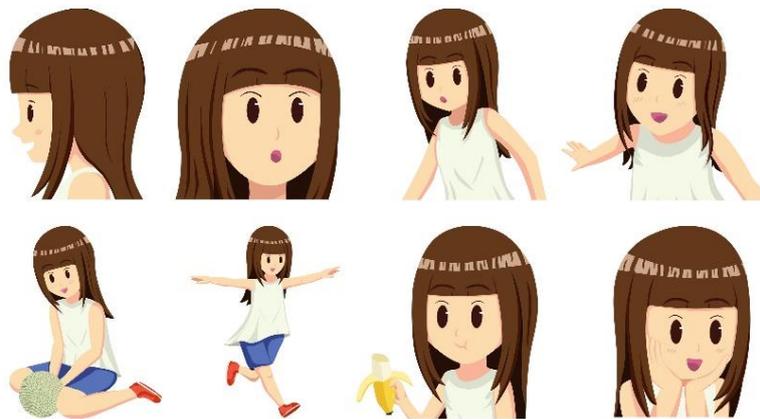
ilustrasi tersebut. Logo dibuat dengan menggabungkan unsur tulisan dengan gambar.



Gambar 1. **Karakter/Figur**
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Karakter/Figur

Pembuatan karakter utama menggunakan karakter wanita berupa karakter anak-anak yang bernama Fresca yang dalam bahasa Chamoru artinya segar dan nama Fresca melambangkan orang yang cermat membuat rencana dan setia. Orang ini peduli dan dapat membuat orang sekitarnya merasa nyaman, seorang optimistis dan memiliki selera humor.



Gambar 2. **Karakter/Figur**
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Media Utama

Media utama memiliki ilustrasi yang atraktif yang menarik perhatian pembaca, diharapkan dengan adanya buku ilustrasi ini mampu membentuk pola pikir anak untuk mengenali buah-buah tropis di Indonesia, media utama Buku ilustrasi ini memiliki ukuran *landscape* A4 (29,7 x 21cm).



Gambar 3. Hasil Buku Ilustrasi
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Media utama ini dibagi menjadi 2 seri buku yakni buku seri pertama akan membahas buah-buahan yang mudah ditemui, dan buku seri kedua membahas buah-buahan yang jarang ditemui. Dengan jenis-jenis buah yang digunakan yakni:

Tabel 1. Jenis-Jenis Buah Pada Seri Buku

Buku seri 1		Buku seri 2	
Alpukat	Mangga	Srikaya	Matoa
Asam Jawa	Melon	Bisbul	Mengkudu
Belimbing	Nangka	Ceremai	Mundu
Buah Naga	Nanas	Duwet	Nagasari

Delima	Pepaya	Jambu Bol, Jambu Monyet	Namnam
Duku	Pisang	Karamunting	Kosambi
Durian	Rambutan	Kedondong	Sukun
Jambu Air, Biji	Salak	Sawo	Manggis
Jeruk Keprok, Jeruk Nipis	Semangka	Kepel	Jeruk Besar
Lengkeng	Sirsak	Markisa	Buah kecapi

Sumber Tabel: Dokumentasi Pribadi

Pada isi buku ilustrasi menjelaskan tiap buah-buahan tropis yang ada di Indonesia yang menyampaikan informasi berupa asal jenis buah, kandungan gizi buah, manfaat buah, dan informasi singkat cara mengonsumsi buah.



Gambar 4. Contoh Ilustrasi Buku 1
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 5. Contoh Ilustrasi Buku 2
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Media Pendukung

Media Pendukung digunakan untuk menunjang media utama yakni buku ilustrasi. Media pendukung memiliki kesan warna dan ilustrasi yang atraktif sehingga dapat menarik perhatian pembaca.

Tabel 2. Spesifikasi Media Pendukung

No	Media	Ukuran	Keterangan
1	Pembatas Buku	4 x 15 cm	Memiliki fungsi sebagai pengingat atau pembatas dari sebuah buku.
2	Poster	29,7 x 42 cm	Memiliki fungsi sebagai media promosi buku ilustrasi.
3	X-Banner	60 x 160 cm	Memiliki fungsi sebagai media promosi buku ilustrasi.
4	Gantungan Kunci	± 5 x 5 cm	Memiliki fungsi sebagai media merchandise yang menarik bagi <i>audience</i> .
5	Kaos	L, XL, XXL	Memiliki fungsi sebagai media merchandise yang menarik bagi <i>audience</i> .
6	Pouch	22 x 33 cm	Memiliki fungsi sebagai media menyimpan buku ilustrasi.

7	Stiker	$\pm 5 \times 5$ cm	Memiliki fungsi sebagai media merchandise yang menarik bagi <i>audience</i> .
8	Tempat Pensil	4 x 4 x 20 cm	Memiliki fungsi sebagai media menyimpan alat tulis anak.
9	Tote Bag	35 x 40 cm	Memiliki fungsi sebagai media merchandise yang menarik bagi <i>audience</i> .
10	Instagam	1080 x 1080 px	Memiliki fungsi sebagai media promosi buku ilustrasi

Sumber Tabel: Dokumentasi Pribadi

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Media buku ilustrasi sebagai media utama sebagai media pengenalan buah tropis Indonesia dapat memberikan gambaran tentang bentuk, warna, dan informasi singkat seperti asal-usul buah, kandungan gizi, dan manfaat buah, dapat menjadikan buku ilustrasi ini menjadi sarana yang efektif bagi target audience, serta dapat menjadi sarana pembelajaran bagi anak dengan pembagian dua seri buku yang membahas buah tropis yang mudah ditemui dan buah tropis yang jarang ditemui dengan 20 jenis buah pada tiap seri bukunya, dengan media pendukung yang digunakan adalah media pembatas buku, poster, *x-banner*, gantungan kunci, kaos, *pouch*, stiker, tempat pensil, tote bag, dan media instagram.

Saran

Dalam merancang buku ilustrasi diperlukan pendalaman pada tahapan perancangan konsep. Penentuan warna, gaya ilustrasi, lay out, bahkan gaya bertutur sangat berkaitan dengan karakteristik *target audience*. Pada tahapan *production* diperlukan pengayaan preferensi visual supaya mampu memberikan bentuk dan ragam yang baru dalam buku ilustrasi. Untuk pengembangan selanjutnya topik tentang manfaat buah dapat diperluas lagi, baik mengenai pentingnya sayur maupun asupan lain yang bermanfaat bagi anak-anak ataupun memperluas media dari perancangan ini, yaitu dengan animasi, audio book, media interaktif dan masih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswatini., Noveria. M., & Fitranita. (2008). *Konsumsi Sayur Dan Buah Di Masyarakat Dalam Konteks Pemenuhan Gizi*. Jurnal Kependudukan Indonesia. Vol. 3. No. 2. 2008. Hal 97-119.
- Idris, Muhammad. (2020). *Survei BPS: Orang RI Kurang Makan Sayur, Kangkung Paling Digemari*. diakses dari: <https://money.kompas.com/read/2020/12/15/114340126/survei-bps-orang-ri-kurang-makan-sayur-kangkung-paling-digemari?page=all>.
- Nurheti Yuliarti. (2008). *Hidup Sehat dengan Sayuran*. Yogyakarta: Cakrawala
- Pakar Gizi Indonesia. Ilmu Gizi: Teori dan Aplikasi. Jakarta: EGC; 2016.
- Putra, A. P. & Lakoro, R. (2012). *Perancangan Buku Ilustrasi Sejarah Music Keroncong*. JURNAL TEKNIK POMITS. Vol. 1. No. 1. 2012. Hal 1.
- Raihana, N. (2019). *Perancangan Buku Ilustrasi Dengan Teknik Digital Painting Pengolahan Buah Dan Sayur Tropis Untuk Pencegahan Penyakit Sebagai Media Edukasi Terhadap Dewasa Muda*. Diakses dari <http://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/3703/>
- Soedarso, N. 2014. *Perancangan Buku Ilustrasi Perjalanan Mahapatih Gajah Mada*. HUMANIORA. Vol. 5. No. 2. 2014. Hal 561-570.
- Sulaeman, (2020). *Indonesia masih ketergantungan buah impor termasuk jeruk dan apel*. Diakses dari : <https://www.merdeka.com/uang/indonesia-masih-ketergantungan-buah-impor-termasuk-jeruk-dan-apel.html>
- Tayong S. N. (2016), Hubungan Derajat Stunting dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 12-24 Bulan. Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Wiralodra.
- Widya, L. A. D. & Dharmawan, A, J. (2016). *Pengantar Desain Grafis*. Diakses dari <http://repositori.kemdikbud.go.id/11838/1/9-Desain-Grafis-OK.pdf> pada tanggal 23 januari 2021 pukul 20.28 WIB